

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada penelitian “Penerapan Model *Student Centered Learning* (SCL) berbasis MOODLE di SMK Negeri 2 Bandung”, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model SCL berbasis MOODLE dapat dikatakan efektif dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran pada Mata Diklat Dasar Kompetensi Keahlian Teknik Komputer dan Informatika (DKKTKI) di SMK Negeri 2 Bandung, hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan *gain* untuk prestasi belajar, lalu adanya pengaruh positif terhadap peningkatan motivasi belajar, interaksi siswa dan kreativitas siswa.

5.2 Rekomendasi

Selama melakukan penelitian, ditemukan beberapa kekurangan yang dapat dijadikan sebagai rekomendasi baik untuk pembelajaran maupun penelitian selanjutnya, diantaranya :

1. Sebaiknya lebih diperketat lagi dalam melakukan penjadwalan siswa dalam mengakses MOODLE untuk meningkatkan kedisiplinan siswa.
2. Dalam rangka meningkatkan kesadaran siswa dalam mengakses MOODLE, diharapkan sekolah mampu menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung untuk meminimalisir alasan siswa kesulitan dalam mengakses MOODLE.

3. Ketika melakukan ujian/evaluasi secara online, diperlukan suatu metode khusus seperti penjadwalan dalam mengisi soal, untuk meminimalisir kecurangan siswa.
4. Keberlangsungan model pembelajaran SCL berbasis MOODLE ini tidak akan berjalan lancar tanpa adanya kerjasama berbagai pihak untuk mendukung model SCL ini, seperti kebijakan – kebijakan kepala sekolah, sarana dan prasarana yang memadai, kebijakan guru sehingga siswa lebih antusias untuk melaksanakan model SCL ini. Maka diperlukan kerjasama yang baik antara guru mata pelajaran, admin, pihak sekolah beserta siswanya agar model pembelajaran SCL ini dapat berjalan secara ideal.
5. Dalam menyusun instrumen angket sebaiknya penomoran butir soal disusun berurutan berdasarkan urutan indikator – indikator variabel penelitian, jangan dibuat acak (random) karena akan sangat menyulitkan ketika melakukan pengolahan data.
6. Pertanyaan – pertanyaan pada instrumen angket yang digunakan dalam mengukur variabel kreativitas siswa kurang efektif dan tidak mengenai sasaran, sehingga untuk penelitian selanjutnya diperlukan pengembangan dan perbaikan dalam membuat pertanyaan – pertanyaan pada instrumen angket yang digunakan dalam mengukur variabel kreativitas siswa.